

Surat Kabar / Majalah : **Radar Sorong**Tanggal : **29/01/04**Halaman : **2**Kolom : **Serba Utama**

Subjek :

Kegiatan : **LCB Pemuda PGI Rekomendasikan Bentuk GAMKI**

LCB Pemuda PGI Rekomendasikan Bentuk GAMKI

SORONG-LCB Pemuda PGI Indonesia Timur yang sudah digelar sejak Minggu (25/1) lalu di SUPM Sorong berakhir semalam. 40 orang peserta LCB Pemuda PGI yang datang dari dalam dan luar Papua mendapat banyak materi dari narasumber yang berpengalaman dan ahli dalam bidangnya. Bahkan peserta sudah studi lapangan untuk mencoba mengangkat berbagai persoalan. Peserta LCB Pemuda PGI berhasil merumuskan rekomendasi yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak berdasarkan diskusi yang berkembang selama LCB. Rekomendasi yang terdiri dari 12 poin tersebut yang perlu mendapat perhatian segera yaitu pembentukan GAMKI (Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia) di Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorsel dan Kabupaten Raja Ampat.

Pembentukan GAMKI ini dianggap mendesak guna mengangkat wibawa dan martabat gereja baik ke dalam maupun keluar. Selain itu juga menampung pemuda Kristen yang sudah tidak lagi sebagai mahasiswa untuk menyalurkan suaranya menyangkut masalah sosial dan politik yang terjadi di tanah air. Mengingat pemuda gereja sulit untuk mengomentari serta menanggapi



Pemukulan Tifa oleh Ketua Klasis GKI Sorong Pdt. Drs. F Mambasar menutup Kegiatan LCB Pemuda PGI Indonesia Timur

masalah sosial politik secara tajam. Untuk itu dengan adanya GAMKI ini dapat menyoroti berbagai persoalan masyarakat baik sosial maupun politik. Rekomendasi LCB Pemuda PGI ini mendapat respon positif dari Wakil Direktur JKLPK (Jaringan Kerja Lembaga Pelayanan Kristen) Indonesia Ir. Gabarel Sinaga dan Dosen Universitas Kristen Petra Ir. Daniel Rohi, M.Eng.Sc yang mempunyai akses ke GAMKI. Bung Geb dan Bung Daniel meminta pemuda Kristen

di Sorong segera membentuk susunan pengurus GAMKI untuk diajukan ke Pengurus DPP GAMKI agar segera dikukuhkan. Rekomendasi lainnya menyangkut peningkatan kualitas serta kemampuan pemuda Kristen dalam menghadapi era globalisasi. Satu-satunya rekomendasi yang berkaitan dengan masalah social yakni masalah pemindahan pedagang dari Pasar Remu ke Pasar Bersama yang terkesan tidak tepat dan tanpa persiapan.

Kegiatan LCB Pemuda PGI Indonesia Timur semalam (Rabu, 28/1) ditutup secara resmi oleh Ketua Klasis GKI Sorong Pdt. Drs. F Mambasar. Penutupan ditandai dengan pemukulan tifa. Sebelumnya dilakukan pelepasan tanda peserta serta pemberian buku kenangan pada peserta. Ibadah penutupan dipimpin oleh Ketua PHMJ GKI Immanuel Boswezen, Sorong Pdt. A Mofu, M.Th. Ibadah Penutupan sedikit berbeda dengan Ibadah Pembukaan, karena ibadah penutupan ada nuansa budaya Papua yang diiringi dengan grup tari. Penampilan grup tari yang menggambarkan penginjilan di tanah Papua membuat hadirin merasa terharu. Kepala Biro Pemuda PGI Ibu Widowati beserta narasumber lainnya salut dan bangga atas keseriusan peserta selama mengikuti kegiatan. Panitia memberi kenang-kenangan kepada Bung Geb, Bung Daniel dan Ibu Widowati. (Jus)